

**PENGUMUMAN  
LOWONGAN INDIVIDUAL KONSULTAN  
TENAGA AHLI ANALISIS KESEHATAN DAN GIZI  
SEKRETARIAT PENURUNAN STUNTING TERINTEGRASI  
GRANT NO. TF0A7565/Register No. 278EATNA**

---

**No. 02/ULP.ST.197/01.07/04/2020**

---

Dalam rangka pelaksanaan dukungan kegiatan Sekretariat Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi yang didanai oleh grant No. TF0A7565, dibutuhkan segera tenaga ahli dengan kualifikasi sebagai berikut :

**1. TENAGA AHLI ANALISIS KESEHATAN DAN GIZI (1 orang)**

**kode : TAAKG**

Kualifikasi :

Posisi ini untuk individu yang profesional di bidang statistik, biostatistik, kesehatan, gizi, atau epidemiologi dan mampu melakukan analisis data kesehatan dan gizi.

Pendidikan:

Untuk posisi ini dibutuhkan tenaga ahli dengan latar belakang pendidikan minimal lulusan pasca sarjana (S2) bidang statistik, biostatistik, kesehatan, gizi, atau epidemiologi.

Pengalaman:

- a. Memiliki pengalaman melakukan analisis data kesehatan dan gizi sekurang-kurangnya selama 5 tahun dan dapat dibuktikan dengan referensi kerja.
- b. Memiliki pengalaman sejenis di bidang gizi minimal selama 2 tahun dan dapat dibuktikan dengan referensi kerja.
- c. Menguasai teknik dan metodologi untuk pengolahan data menggunakan Excel/Stata/SPSS serta visualisasi data dan dapat dibuktikan dengan sertifikat/sejenis atau dokumentasi hasil pekerjaan.
- d. Memiliki kemampuan komunikasi baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan dapat dibuktikan dengan melampirkan sertifikat TOEFL/IELTS/sejenis atau tulisan dalam Bahasa Inggris.

Pelamar agar mengirim berkas lamaran disertai dengan data pendukung, yang terdiri dari :

- a. Daftar Riwayat Hidup (form terlampir)
- b. Salinan KTP dan NPWP
- c. Salinan ijazah dan transkrip nilai
- d. Salinan Bukti pembayaran pajak
- e. Salinan Referensi/Bukti kontrak

Bagi yang berminat dapat mengirimkan data dukung tersebut  
paling lambat **4 Mei 2020**, ditujukan kepada :

**Pokja IV Unit Layanan Pengadaan  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas  
e-mail : [ulp@bappenas.go.id](mailto:ulp@bappenas.go.id)  
Dengan Subjek :  
**TAAKG\_Nama Peserta****

**Jakarta, 22 April 2020**

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**  
**TENAGA AHLI ANALISIS KESEHATAN DAN GIZI**  
**(*HEALTH AND NUTRITION SPECIALIST (ANALYST)*)**  
**SEKRETARIAT PENURUNAN *STUNTING* TERINTEGRASI**

**A. Latar Belakang**

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam upaya percepatan perbaikan gizi di Indonesia. Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan adanya penurunan prevalensi *stunting* (pendek) pada anak bawah lima tahun (balita) dari 37,2 persen (2013) menjadi 30,8 persen (2018). Demikian halnya dengan proporsi balita yang mengalami *wasting* (kurus) menurun dari 12,1 persen (2013) menjadi 10,2 persen (2018). *Stunting* dan kekurangan gizi lainnya yang terjadi pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang dimulai dari bayi dalam kandungan sampai bayi berusia 2 (dua) tahun selain berdampak pada hambatan pertumbuhan fisik dan kerentanan anak terhadap penyakit, juga menyebabkan hambatan perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak di masa depan. Anak yang mengalami *stunting* juga memiliki risiko yang lebih tinggi untuk menderita penyakit tidak menular (PTM).

Pemerintah telah meluncurkan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Gernas-PPG) dengan fokus pada 1.000 HPK yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013. Sebagai bagian dari Gernas PPG, pemerintah menerbitkan Kerangka Kebijakan<sup>1</sup> dan Panduan Perencanaan dan Penganggaran Gernas 1.000 HPK.<sup>2</sup> Pada tataran kebijakan, pemerintah memberikan perhatian besar terhadap pencegahan *stunting*. Indikator dan target penurunan *stunting* telah dimasukkan sebagai sasaran pembangunan nasional yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dengan target sebesar 28 persen pada tahun 2019<sup>3</sup>. Sasaran tersebut selanjutnya diterjemahkan ke dalam perencanaan dan penganggaran tahunan dimana penurunan *stunting* menjadi agenda prioritas sejak Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Wakil Presiden Republik Indonesia memimpin Rapat Koordinasi Tingkat Menteri untuk pencegahan *stunting*. Rapat memutuskan bahwa upaya pencegahan dan penurunan *stunting* secara terintegrasi perlu dilakukan dengan pendekatan multi-sektor melalui sinkronisasi program-program nasional, lokal, dan masyarakat di tingkat pusat maupun daerah. Upaya penurunan dan pencegahan *stunting* ditetapkan sebagai program prioritas nasional yang harus dimasukkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2020.

Untuk mempercepat upaya penurunan *stunting*, pada tanggal 1 Agustus 2018, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk memanfaatkan instrumen Program untuk Hasil atau *Program-*

---

<sup>1</sup> Kerangka Kebijakan Gernas 1000 HPK, 2013

<sup>2</sup> Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Gernas 1000 HPK, 2013

<sup>3</sup> Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

*for-Results* (PforR) *Investing in Nutrition and Early Years* (INEY) Bank Dunia selama periode 2018-2021. Pelaksanaan PforR INEY akan didukung oleh komponen *Investment Project Financing* (IPF) yang dibiayai oleh hibah multi-donor *Global Financing Facility* (GFF). Komponen IPF akan digunakan untuk mendukung investasi yang bersifat katalitik untuk meningkatkan kapasitas pelaksanaan dan memperkuat sistem implementasi yang akan memberikan dasar pada reformasi jangka panjang dan kapasitas pelaksanaan yang berkelanjutan.

Untuk pelaksanaan komponen hibah GFF di Kementerian PPN/Kementerian PPN/Bappenas tahun anggaran 2019 akan difokuskan pada: (1) penguatan kapasitas sinkronisasi sistem perencanaan dan penganggaran nasional; (2) penguatan kapasitas advokasi kebijakan dan program gizi di tingkat nasional dan daerah; (3) peningkatan kualitas perencanaan, pemantauan dan evaluasi Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk penurunan *stunting*; (4) peningkatan kapasitas revidi laporan kinerja anggaran; (5) penguatan koordinasi Sekretariat Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Gernas PPG); (6) penguatan revidi teknis kebijakan dan program pencegahan *stunting* dan kesehatan ibu dan anak; dan (7) penyediaan dukungan dalam *knowledge platform* untuk berbagi pengetahuan dan pembelajaran integrasi program untuk direplikasikan.

Sebagai dukungan dalam pelaksanaan tugas tersebut, dibutuhkan tenaga ahli analisis kesehatan dan gizi yang mampu menganalisis berbagai data terkait cakupan intervensi program penurunan *stunting* baik spesifik maupun sensitif, berdasarkan aspek kewilayahannya maupun determinan sosial ekonominya.

Tenaga Ahli ini diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan komponen A.3 pada *Grant Agreement* (GA) poin i: Penyediaan Dukungan dalam Berbagi Pengetahuan dan Pembelajaran Integrasi Program untuk Direplikasikan.

## **B. Tujuan**

Posisi ini bertanggung jawab untuk menganalisis data-data indikator program intervensi penurunan *stunting* baik spesifik dan sensitif yang meliputi analisis deskriptif dan analisis determinan berdasarkan kewilayahan dan status sosial ekonomi. Analisis data ini selanjutnya akan disimpan ke dalam *database*.

## **C. Tugas dan Tanggung Jawab**

1. Bekerjasama dengan Bappenas menyusun kerangka konsep dan metode analisis data terkait *stunting* dan intervensinya yang diperlukan untuk mendukung proses perumusan kebijakan dan perencanaan dan penganggaran program
2. Membuat analisis tren dan analisis deskriptif serta interpretasinya dari hasil pengolahan statistik data program dan survey terkait intervensi gizi spesifik dan sensitif berdasarkan aspek kewilayahan dan determinan sosial ekonominya untuk dimasukkan ke dalam *database*
3. Mengkoordinasikan pertemuan koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk mengkonfirmasi dan memperoleh masukan terhadap hasil analisis data
4. Membuat laporan hasil analisis data

5. Penugasan lain yang di minta oleh PIU (Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat)

#### **D. Keluaran**

1. Kerangka konsep dan metode analisis data terkait stunting dan intervensinya yang diperlukan untuk mendukung proses perumusan kebijakan dan perencanaan dan penganggaran program
2. Analisis tren dan analisis deskriptif serta interpretasinya dari hasil pengolahan statistik data program dan survey terkait intervensi gizi spesifik dan sensitif berdasarkan aspek kewilayahan dan determinan sosial ekonominya untuk dimasukkan ke dalam *database*
3. Laporan akhir hasil analisis data tren dan analisis deskriptif indikator program penurunan *stunting* serta interpretasinya
4. Laporan kegiatan dan dokumen dukungan lain

#### **E. Syarat dan Kualifikasi**

Persyaratan:

Posisi ini untuk individu yang profesional di bidang statistik, biostatistik, kesehatan, gizi, atau epidemiologi dan mampu melakukan analisis data kesehatan dan gizi.

Pendidikan:

Untuk posisi ini dibutuhkan tenaga ahli dengan latar belakang pendidikan minimal lulusan pasca sarjana (S2) bidang statistik, biostatistik, kesehatan, gizi, atau epidemiologi.

Pengalaman:

- e. Memiliki pengalaman melakukan analisis data kesehatan dan gizi sekurang-kurangnya selama 5 tahun dan dapat dibuktikan dengan referensi kerja.
- f. Memiliki pengalaman sejenis di bidang gizi minimal selama 2 tahun dan dapat dibuktikan dengan referensi kerja.
- g. Menguasai teknik dan metodologi untuk pengolahan data menggunakan Excel/Stata/SPSS serta visualisasi data dan dapat dibuktikan dengan sertifikat/sejenis atau dokumentasi hasil pekerjaan.
- h. Memiliki kemampuan komunikasi baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan dapat dibuktikan dengan melampirkan sertifikat TOEFL/IELTS/sejenis atau tulisan dalam Bahasa Inggris.

#### **F. Lokasi Kegiatan**

Kantor Sekretariat Penurunan *Stunting* Terintegrasi, Jl. Ki Mangunsarkoro No.29, RT.1 RW.04, Menteng, Jakarta Pusat, 10310

#### **G. Pembiayaan dan Waktu Pelaksanaan Pekerjaan**

Pembiayaan untuk pengadaan 1 (satu) orang Analisis Kesehatan dan Gizi Sekretariat Penurunan *Stunting* Terintegrasi sebesar Rp. 300.000.000,- (Tiga ratus juta rupiah) termasuk pajak dan akan dibiayai melalui dana yang bersumber dari anggaran Hibah INEY *Grant* No.TF0A7565 pada Kementerian PPN/Bappenas Tahun Anggaran 2020-2021. Pelaksanaan kegiatan Analisis Kesehatan dan Gizi pada Sekretariat Penurunan *Stunting* Terintegrasi adalah selama 5 (lima) bulan per tahun (TA 2020 dan 2021: Juni sd Oktober) yang dibebankan kepada MAK 522191, dengan pembayaran setiap bulan sebesar Rp 30.000.000,- (Tiga puluh juta rupiah) berdasarkan kehadiran (*time based*) dan laporan bulanan. Kontrak tenaga ahli bersifat tahunan mengikuti DIPA anggaran Kementerian PPN/Bappenas. Kinerja tenaga ahli akan dievaluasi pada akhir kontrak.

## H. Pelaporan

Tenaga ahli diminta untuk menyampaikan laporan bulanan yang memuat proses kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati, antara lain meliputi hasil konsep dan metode analisis, hasil analisis dan interpretasinya, dan/atau kegiatan lainnya yang terkait. Laporan bulanan diserahkan selambat-lambatnya pada minggu pertama bulan berikutnya sebagai dasar pembayaran selain bukti kehadiran.

Tenaga ahli juga diminta untuk menyusun laporan substansi yang terdiri atas laporan awal, tengah dan akhir dengan rincian sebagai berikut.

Tahun	Output
2020	Laporan awal mencakup kerangka konsep dan metode analisis data terkait <i>stunting</i> dan intervensinya yang diperlukan untuk mendukung proses perumusan kebijakan dan perencanaan dan penganggaran program, paling lambat 1 (satu) bulan setelah penandatanganan kontrak.
	Laporan tengah mencakup hasil analisis awal tren ( <i>update</i> dengan angka 2019) dan analisis deskriptif tahun 2019 serta interpretasinya dari hasil pengolahan statistik data program dan survey terkait intervensi gizi spesifik dan sensitif berdasarkan aspek kewilayahan dan determinan sosial ekonominya untuk dimasukkan ke dalam <i>database</i> , paling lambat pada pertengahan periode kontrak.
	Laporan akhir hasil analisis data tren ( <i>update</i> dengan angka 2019) dan analisis deskriptif tahun 2019 indikator program penurunan <i>stunting</i> serta interpretasinya, paling lambat 1 bulan setelah penyelesaian jasa.
2021	Laporan awal mencakup kerangka konsep dan metode analisis data terkait <i>stunting</i> dan intervensinya yang diperlukan untuk mendukung proses perumusan kebijakan dan perencanaan dan penganggaran program, paling lambat 1 (satu) bulan setelah penandatanganan kontrak.



No	Aktivitas	2020					2021				
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
	data										
5	Penyusunan laporan akhir hasil analisis data										
6	Penugasan lain yang di minta oleh PIU (Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat)										

Mengetahui,  
 Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Program PPN V  
 Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan,  
 Satker Kementerian PPN/Bappenas

---

## BENTUK DOKUMEN PENAWARAN

---

### LAMPIRAN 1 : SURAT PENAWARAN

#### A. BENTUK PENAWARAN ADMINISTRASI

C O N T O H
-------------

Nomor : \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_ 20\_\_\_\_  
Lampiran: \_\_\_\_\_

Kepada Yth.:

Pokja \_\_\_\_\_ ULP \_\_\_\_\_ [K/L/D/I]

[diisi oleh Pokja ULP]

di

Perihal : Penawaran Administrasi \_\_\_\_\_ [nama pekerjaan diisi oleh Penyedia]

Sehubungan dengan Pengumuman Seleksi Nomor \_\_\_\_\_ tanggal \_\_\_\_\_  
dengan ini kami mengajukan penawaran Administrasi untuk  
pekerjaan \_\_\_\_\_ [diisi oleh Penyedia] dengan Total Penawaran Biaya  
sebesar Rp \_\_\_\_\_ ( \_\_\_\_\_ ).

Penawaran Administrasi ini sudah memperhatikan ketentuan dan persyaratan yang  
tercantum dalam Dokumen Pengadaan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

Penawaran ini berlaku sejak batas akhir pemasukan Dokumen Penawaran sampai  
dengan tanggal 4 Mei 2020.

Sesuai dengan persyaratan Dokumen Pengadaan, bersama Penawaran Administrasi  
ini kami lampirkan :

1. Dokumen penawaran teknis, terdiri dari :
  - a. Pendekatan dan Metodologi, terdiri dari:
    - 1) Tanggapan dan saran terhadap Kerangka Acuan Kerja;
    - 2) Uraian pendekatan, metodologi, dan program kerja;
    - 3) Jadwal pelaksanaan pekerjaan;
    - 4) Jadwal penugasan tenaga ahli;
  - b. Kualifikasi Tenaga Ahli, terdiri dari:
    - 1) Daftar Riwayat Hidup;
    - 2) Surat pernyataan kesediaan untuk ditugaskan;
2. Dokumen penawaran biaya, yang terdiri dari :
  - a. Rekapitulasi Penawaran Biaya

3. Data Kualifikasi, dan
4. *[Dokumen lain yang dipersyaratkan]*

Dengan disampaikannya Penawaran Administrasi ini, maka kami menyatakan sanggup dan akan tunduk pada semua ketentuan yang tercantum dalam Dokumen Pengadaan.

**A. BENTUK JADWAL PENUGASAN TENAGA AHLI<sup>1</sup>**

CONTOH

**JADWAL PENUGASAN TENAGA AHLI**

No.	Nama Tenaga Ahli	Masukan Personil (dalam bentuk diagram balok) <sup>2</sup>													Orang Bulan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	n	
1															
2															
n															
											Total				



Masukan Penuh-Waktu



Masukan Paruh-Waktu

<sup>1</sup> Untuk Tenaga Ahli pengisian masukan harus mencantumkan nama personil, untuk Tenaga Pendukung cukup dicantumkan posisi, misalnya juru gambar, staf administrasi, dan sebagainya.

<sup>2</sup> Masukan personil dihitung dalam bulan dimulai sejak penugasan.

**B. BENTUK DAFTAR RIWAYAT HIDUP TENAGA AHLI**

CONTOH

**Daftar Riwayat Hidup**

1. Posisi yang diusulkan : \_\_\_\_\_
2. Nama Tenaga Ahli : \_\_\_\_\_
3. Tempat/Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_
4. Pendidikan (Lembaga pendidikan, tempat dan tahun tamat belajar, dilampirkan rekaman ijazah ) : \_\_\_\_\_
5. Pendidikan Non Formal : \_\_\_\_\_
6. Penguasaan Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia : \_\_\_\_\_
7. Pengalaman Kerja<sup>1</sup>
  - Tahun ini \_\_\_\_\_
  - a. Nama Pekerjaan : \_\_\_\_\_
  - b. Lokasi Pekerjaan : \_\_\_\_\_
  - c. Pengguna Jasa : \_\_\_\_\_
  - d. Uraian Tugas : \_\_\_\_\_
  - e. Waktu Pelaksanaan : (tanggal bulan tahun) s/d (tanggal bulan tahun)
  - f. Posisi Penugasan : \_\_\_\_\_
  - g. Surat Referensi dari Pengguna Jasa : \_\_\_\_\_
  - Tahun sebelumnya
  - a. Nama Pekerjaan : \_\_\_\_\_
  - b. Lokasi Pekerjaan : \_\_\_\_\_
  - c. Pengguna Jasa : \_\_\_\_\_
  - d. Uraian Tugas : \_\_\_\_\_
  - e. Waktu Pelaksanaan : (tanggal bulan tahun) s/d (tanggal bulan tahun)
  - f. Posisi Penugasan : \_\_\_\_\_
  - g. Surat Referensi dari Pengguna Jasa : \_\_\_\_\_
  - dst.

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Jika terdapat pengungkapan keterangan yang tidak

---

<sup>1</sup> Setiap pengalaman kerja yang dicantumkan harus disertai dengan referensi dari pengguna jasa yang bersangkutan.

benar secara sengaja atau sepatutnya diduga maka saya siap untuk digugurkan dari proses seleksi atau dikeluarkan jika sudah dipekerjakan.

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_20\_\_\_\_  
Yang membuat pernyataan

(\_\_\_\_\_)  
[nama jelas]

C. BENTUK SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNTUK DITUGASKAN

CONTOH

**PERNYATAAN KESEDIAAN UNTUK DITUGASKAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk melaksanakan paket pekerjaan jasa konsultasi \_\_\_\_\_ sesuai dengan usulan jadwal penugasan saya dari bulan \_\_\_\_\_ tahun \_\_\_\_\_ sampai dengan bulan \_\_\_\_\_ tahun \_\_\_\_\_ dengan posisi sebagai tenaga ahli \_\_\_\_\_.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_ 20\_\_

Yang membuat  
pernyataan,

(\_\_\_\_\_)  
[nama jelas]

LAMPIRAN 3 :  
DOKUMEN  
PENAWARAN BIAYA

**A. BENTUK REKAPITULASI PENAWARAN BIAYA**

CONTOH

**REKAPITULASI PENAWARAN BIAYA**

No.	Uraian	Total Harga (Rp)
I	Biaya Langsung Personil	
II	Biaya Langsung Non-Personil	
	Sub-total	
	PPH	
	Total	
Terbilang: 		